

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Investasi adalah suatu kegiatan atau usaha seseorang yang menanamkan modalnya pada suatu harta berharga berupa uang dengan tujuan memperoleh keuntungan Bodie (2016). menyatakan bahwa investasi adalah suatu perjanjian, khususnya uang atau sumber daya lainnya, yang dilakukan pada masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Di era perkembangan teknologi saat ini, berinvestasi menjadi mudah karena banyak pialang saham yang menawarkan peluang investasi gratis kepada masyarakat atau investor, termasuk saham.

Investasi saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati oleh mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin. Kemudahan berinvestasi saham di era sekarang ini menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat mahasiswa terhadap bidang investasi khususnya saham, karena mudahnya berinvestasi melalui internet yang terdapat broker dan broker yang mempermudah proses investasi. Mungkin saja Jumlah investor terus meningkat setiap tahunnya.

Jumlah investor di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek India, jumlah investor pasar modal tumbuh sebesar 44,24% pada tahun 2018, 53,41% pada tahun 2019, dan 56,21% pada tahun 2020. Selanjutnya data per Februari 2021 menunjukkan peningkatan sebesar 16,0%. Terhitung 35% dari jumlah investor, 57,02% dari seluruh investor berusia di bawah 30 tahun. Investor pada kelompok usia ini adalah yang paling banyak menggunakan media sosial (Zhou et al., 2015). Artinya, investor milenial lebih cenderung menggunakan media sosial, khususnya Instagram, untuk belajar berinvestasi.

Menurut Nasrullah (Hukum et al., 2021), merupakan perantara di Internet yang memungkinkan pengguna mengekspresikan diri, berinteraksi, menawarkan manfaat, dan berkolaborasi dengan orang lain. Bergabunglah dengan pengguna lain di jaringan komunikasi sosial virtual. Saat ini, media sosial sebagai media komunikasi berkembang pesat, hal ini tercermin dari semakin banyaknya pengguna dan semakin banyaknya waktu

yang dihabiskan pada suatu website tertentu. Media sosial juga merupakan media komunikasi yang hebat karena menyediakan informasi dari seluruh dunia dan mudah diakses.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, investor kini dapat dengan mudah memilih jenis investasi yang diinginkan. Peralunya, banyak media yang memberikan informasi mengenai peluang investasi. Langkah-Langkah Berinvestasi: Bagaimana memilih saham yang akan dibeli untuk mendapatkan keuntungan baik dalam jangka panjang maupun pendek. Indonesia membutuhkan investasi sebagai alat pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Jumlah investor pasar modal terus meningkat. Hal ini menunjukkan masih banyak peluang bagi perekonomian Indonesia. Namun, dana tersebut kurang dimanfaatkan untuk investasi pasar modal. Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara selanjutnya. Baik investor perorangan maupun perusahaan dapat menginvestasikan sebagian dananya di pasar modal.

Berkat kemajuan teknologi ini, generasi muda kini dapat berinvestasi bersama generasi tua. Generasi muda cenderung ingin berinvestasi cepat dengan menggunakan perdagangan online. Perusahaan publik dan perantara (juga dikenal sebagai broker) menawarkan opsi perdagangan online ini untuk membantu investor mengambil keputusan kapan saja, di mana saja. Pasar keuangan transaksional dapat diperbarui dengan teknologi fintech yang merupakan salah satu inovasi dalam sistem jasa keuangan. Dibandingkan generasi Milenial, generasi tua lebih cenderung menginvestasikan pendapatan mereka pada sekuritas. Hal ini juga meningkatkan kesediaan mereka untuk mengambil risiko (Global, 2017). Namun survei HSBC Media Advisory pada tahun 2017 terhadap 18.000 orang di 16 negara, termasuk Indonesia, menemukan bahwa generasi milenial tampaknya lebih berani mengambil risiko saat berinvestasi. Hingga 39% generasi Milenial sangat tertarik melakukan investasi berisiko untuk menstabilkan situasi keuangan mereka (Hati & Harefa, 2019).

Ternyata sebagian masyarakat di Indonesia masih takut untuk berinvestasi di pasar modal karena takut kehilangan uang yang telah mereka investasikan. Selain itu, beberapa orang kehilangan uang karena tidak memahami investasi. Orang yang kurang informasi atau cuek tentang investasi bisa saja terjerumus ke dalam investasi bodong dan mengalami kerugian. Oleh karena itu, Anda juga perlu belajar tentang investasi sebelum melakukan investasi apa pun. Berkat kemajuan teknologi dan media sosial seperti Instagram dan

TikTok, pengetahuan tentang investasi menjadi mudah diakses dan dijelaskan dengan baik, terutama bagi generasi milenial.

Banyak orang yang tertarik berinvestasi, termasuk para profesional dan pelajar. Hal ini dianggap penting karena memiliki manfaat dalam membangun masa depan Anda dan Anda bisa merasakan akan mendapat penghasilan yang stabil setelah berinvestasi. Berinvestasi juga disukai karena dipandang mudah. Contohnya seperti berinvestasi pada emas, saham, reksa dana, dan memperoleh informasi mengenai investasi yang semakin mudah diakses berkat kemajuan teknologi dan teknologi.

Penggunaan internet dan platform media sosial menjadi media komunikasi dan informasi yang semakin pesat, salah satunya adalah internet yang kini dapat diakses melalui telepon pintar dan telepon pintar. Saat ini, media sosial sudah bukan lagi menjadi kata yang asing di masyarakat, apalagi bagi generasi milenial yang aktif menggunakan Instagram, TikTok, YouTube, Twitter, dan lainnya. Instagram dan jenis media sosial lainnya telah menjadi platform bagi pengguna web untuk berbagi pendapat dan ide (Tu et al., 2018). Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dan informasi semakin meningkat pesat, dibuktikan dengan munculnya internet melalui telepon pintar. Seiring dengan semakin beragamnya fungsi smartphone, seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, banyak anak muda yang memanfaatkan media sosial untuk berinvestasi. Media sosial menjadi sumber referensi bagi generasi muda dan menentukan 44,8% investasi mereka (Dian Handy Permana et al., 2022). Milenial masa depan adalah pelajar.

Nilu dan Farina (2020) mengatakan bahwa investasi adalah kumpulan tindakan yang dilakukan untuk mengolah dana atau menanamkan modal saat ini dengan harapan akan mendapatkan aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari. Angkatan 2019-2023 mewakili generasi muda yang hidup di era digital di mana media sosial, seperti Instagram, telah menjadi gaya hidup.

Pengaruh Media Sosial terhadap Keputusan Investasi yaitu Untuk memahami bagaimana media sosial, seperti Instagram, memengaruhi keputusan investasi, kita dapat menggunakan berbagai teori komunikasi dan perilaku konsumen. Ini berlaku untuk media sosial. Teori Portofolio: Ide-ide tentang diversifikasi dan manajemen risiko telah menjadi sangat penting untuk portofolio investasi.

Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sumber informasi dan inspirasi untuk berbagai aspek kehidupan, termasuk investasi, telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak akun Instagram yang membahas investasi, mulai dari

nasihat investasi hingga analisis pasar yang mendalam. Mahasiswa UMHT cenderung terpapar dengan informasi ini setiap hari.

Riset Findri Firdhausa dan Rani Apriani menunjukkan minat generasi milenial dalam berinvestasi meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terbukti dengan jumlah investor yang terus meningkat. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Riau pada semester tujuh. Semua siswa mengambil kursus manajemen investasi dan pasar modal dan belajar serta menonton di YouTube. Setelah generasi Milenial lulus kuliah, mereka mulai bekerja dan memikirkan keuangan dan masa depan mereka. Anda berada dalam situasi yang sangat berbahaya.

Dalam studi yang dilakukan Smith et al., (2021) menemukan bahwa “siswa yang mengikuti akun investasi di Instagram lebih cenderung mengambil risiko dalam investasinya” (hal.56). Kami menemukan bahwa pelajar yang aktif menggunakan Instagram dan mengikuti akun investasi lebih cenderung mengambil risiko dalam investasi mereka. Sebuah studi yang dilakukan oleh Johnson pada tahun 2019 menemukan bahwa penggunaan Instagram dapat memengaruhi preferensi investasi pelajar. Studi tersebut menyatakan bahwa “Penggunaan Instagram memiliki dampak yang signifikan terhadap preferensi investasi pelajar, dengan semakin banyak pelajar yang memilih investasi media sosial populer” (hal.82).

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Kedua platform memungkinkan orang untuk bersosialisasi dan belajar tentang berbagai hal seperti berinvestasi. Penelitian mengenai minat investasi mahasiswa sangat penting untuk dilakukan penelitian karena memberikan gambaran mengenai perilaku keuangan generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki dampak platform media sosial Instagram dan TikTok terhadap minat investasi mahasiswa.

Dengan uraian dan kesenjangan penbelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **PENGARUH INSTAGRAM DAN TIK TOK, TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya platform media sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di latar belakang masalah, maka penulis merumuskannya sebagai berikut.

1. Apakah Instagram berpengaruh terhadap minat investasi saham ?
2. Apakah Tiktok berpengaruh terhadap minat investasi saham ?
3. Apakah Instagram dan Tiktok berpengaruh terhadap minat investasi saham ?

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Instagram berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa universitas Mohammad husni thamrin fakultas ekonomi dan bisnis.
2. Untuk mengetahui Tiktok berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa universitas Mohammad husni thamrin fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Untuk mengetahui Instagram dan Tiktok berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa universitas Mohammad husni thamrin fakultas ekonomi dan bisnis.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

- a. Bagi Mahasiswa

Dapat mempermudah investasi menggunakan media sosial, khususnya Instagram

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang berinvestasi menggunakan media sosial.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti dan kalangan akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang investasi dan menambah pengetahuan dengan baik wawasan mengenai berinvestasi menggunakan media sosial Instagram terhadap mahasiswa universitas Mohammad Husni Thamrin serta dapat dijadikan bahasan referensi yang mendukung penelitian selanjutnya.

- b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada investor atau calon investor mengenai investasi yang akan dilakukan menggunakan media sosial khususnya Instagram serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi secara cepat dan tepat.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara umum tentang struktur penulisan ini, maka disusun kerangka pembahasan yang bertujuan untuk memperjelas topik-topik yang akan dibahas dalam setiap bab. Pembagian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Dalam bagian ini, akan dijelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, dengan merujuk kepada buku-buku dan sumber-sumber terkait yang mendukung permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Tinjauan literatur/landasan teori ini akan diintegrasikan menjadi sebuah kerangka konseptual/kerangka pemikiran yang akan menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian, yang didasarkan pada literatur dalam tinjauan literatur. Terakhir, bab ini akan berisi hipotesis non-statistik yang mencerminkan tujuan penelitian.

### **BAB III                    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, instrumen penelitian (termasuk alat dan bahan yang digunakan), serta prosedur penelitian.